

MEMBANGUN JIWA KREATIFITAS DAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMIS

Cut Delsie Hasrina¹⁾, Farid Mulana²⁾, Isthafan Najmi¹⁾, Azlim¹⁾, Rizal Ansari¹⁾, Edi Saputra¹⁾, Lukman T. Ibrahim¹⁾, Sukmawati¹⁾, Ismawati¹⁾, Deviatun Mirda¹⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama Aceh, Indonesia

²⁾Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Aceh, Indonesia

Corresponding author : Cut Delsie Hasrina
E-mail : cutdelsie_akuntansi@abulyatama.ac.id

Diterima 10 September 2022, Direvisi 20 Desember 2022, Disetujui 21 Desember 2022

ABSTRAK

Seiring meningkatnya penduduk maka sampah juga bertambah secara signifikan yang mana hal ini akan menimbulkan permasalahan lingkungan bila tidak dikelola secara tepat. Pengelolaan yang baik dari sampah akan menjadikan lingkungan yang sehat dan juga dapat menambah pendapatan bagi penduduk yang terlibat dalam usaha pengelolaan sampah ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis, yang merupakan salah satu cara mengelola sampah dan juga bagian implementasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat di Gampong Lamjame Lamkrak Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Jumlah peserta yang ikut pelatihan ini sebanyak 18 orang. Bahan-bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah: kaleng bekas, kertas kado, bungkus kopi sachet, lem, spidol, benang, dan kain perca. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu mengajarkan cara membuat celengan dan tas dari barang-barang bekas, disamping itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi tentang gemar menabung sejak dini agar jiwa menabung anak-anak meningkat. Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi dan kegiatan ini bermanfaat untuk anak-anak dan remaja putri Gampong Lamjame Lamkrak.

Kata kunci: barang bekas; celengan; tas; kreatifitas; kewirausahaan

ABSTRACT

As the population increases, waste also increases significantly which will cause environmental problems if not managed properly. Good management of waste will create a healthy environment and can also increase income for residents involved in this waste management business. The purpose of this community service activity is to utilize used goods into items of economic value, which are part of the implementation of the Tridharma of Higher Education. This service activity is carried out in the form of training for the community in Gampong Lamjame Lamkrak, Simpang Tiga Sub-District, Aceh Besar District. The number of participants who participated in this training was 18 people. The materials used in this training are: used cans, wrapping paper, coffee sachets, glue, markers, yarn, and patchwork. The method of implementing this activity is to teach how to make moneybox and bags from used goods, besides that, socialization activities about the love of saving from an early age are also carried out so that children's saving spirit increases. The enthusiasm of the participants in participating in this activity is very high and it is hoped that this activity will be useful for the children and young women of Lamjame Lamkrak Village.

Keywords: used goods; moneybox; bags; creativity; entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pada saat ini, salah satu permasalahan yang cukup sulit ditangani di Indonesia adalah sampah. Hal ini diakibatkan dari kebiasaan masyarakat sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk, selain itu produsen juga banyak menggunakan plastik sebagai kemasan barang yang dihasilkan.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhannya ekonomi, otomatis kebutuhan

masyarakat juga meningkat, hal ini mengakibatkan sampah atau barang-barang yang tidak terpakai juga bertambah. Untuk menindaklanjuti masalah sampah maka perlu adanya tindakan yang dapat mengolah sampah menjadi barang yang berguna. Oleh karena itu dengan mengubah barang bekas terutama koran atau kertas-kertas bekas menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan barang

bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah kertas menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika (Putri, 2018). Kreatifitas penggunaan bahan bekas menjadi bahan yang berguna ialah dengan mengolah kaleng bekas menjadi celengan dan bungkus kopi sachet menjadi tas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu penerapan tridharma perguruan tinggi ke masyarakat yang bertujuan untuk membangun jiwa kreatifitas dan kewirausahaan anak-anak dan remaja putri Desa Lamjame lamkrak Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Dalam kegiatan pengabdian ini kegiatan difokuskan untuk memanfaatkan barang bekas yang ada di lingkungan rumah warga Gampong Lamjame Lamkrak menjadi barang yang lebih bernilai ekonomis.

Menurut (Nilawati, 2010) sampah yang berupa barang bekas biasanya langsung dibuang seperti plastik bekas, kaleng bekas, kain perca dan banyak lagi yang dapat kita jumpai dimana-mana.. Air dan sampah merupakan hal yang dapat menjadi bencana bagi umat manusia, oleh karena itu edukasi tentang sanitasi air dan cara mendaur ulang sampah sangat penting (Jumadewi et al., 2021) . Sampah didefinisikan sebagai segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki dan bersifat padat Sampah yang dimaksud di sini ada yang mudah terurai secara alami (*degradable*) dan ada juga yang tidak dapat terurai (*nondegradable*) atau "Sampah Rumah Tangga." Sampah yang mudah terurai utamanya terdiri dari zat-zat organik seperti sisa sayuran, sisa buah-buahan, sisa ikan/daging, dedaunan dan lain-lain, sedangkan sampah yang tidak dapat terurai dapat berupa plastik, karet, logam, kertas, kaca, bahan-bahan bangunan bekas, dan lain-lain.

Menurut(Yuliarti, 2010) pemanfaatan barang bekas adalah usaha atau aktifitas manusia untuk mengubah benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai yang lebih tinggi. Kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang pemanfaatan barang bekas oleh masyarakat mengakibatkan timbulnya masalah yang sering dihadapi masyarakat yakni banyaknya tumpukan sampah di lingkungan kita.

Kebutuhan akan plastik terus meningkat, dan disatu sisi plastik merupakan bahan anorganik yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena

kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan disamping dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Jiwa kreativitas anak-anak dan remaja putri bisa ditingkatkan apabila ada sarana dan prasarana yang tersedia. Kreativitas menurut (Munandar, 2004) adalah kemampuan untuk membentuk kombinasi

baru, berdasarkan data, gosip, atau unsur-unsur yang ada. Munandar mengartikan bahwa kreativitas sesungguhnya tidak perlu membentuk hal-hal yg baru, namun dapat berupa campuran (kombinasi) yang berasal dari hal-hal yg telah terdapat sebelumnya.

Sedangkan kewirausahaan menurut (Untoro, 2010)) merupakan suatu keberanian yang dimiliki seseorang dalam melakukan berbagai upaya agar kebutuhan hidup bisa terpenuhi, dengan menggunakan kemampuan dan juga memanfaatkan potensi yang dimiliki agar bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen pengabdian dibantu oleh mahasiswi-mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama. Kegiatan ini dilakukan di Desa Lamjame Lamkrak Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar dan remaja putri dari desa tersebut.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini, hal yang dilakukan adalah mengajukan perijinan kepada Keuchik Gampong Lamjame Lamkrak tentang pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi berkenaan dengan proses pembuatan celengan dari kaleng bekas, karton serta pinsil warna.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pembuatan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomi merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi dibidang pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahap: a). Sosialisasi tentang gemar menabung di usia dini; b).

Penyampaian materi yang berkenaan dengan kewirausahaan dan c). pelatihan berkenaan dengan cara membuat celengan dari kaleng bekas dan pembuatan tas dari bungkus kopi sachet.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan dengan cara wawancara peserta pelatihan tentang bagaimana pendapat mereka tentang pelatihan ini. Disamping itu dilakukan juga observasi dengan cara mengamati tingkah laku peserta pada saat mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah sangat bagus. Lingkungan desa menjadi lebih bersih dan adanya sikap kepedulian terhadap penanganan sampah oleh murid-murid sekolah dasar dan remaja putri. Semuanya saling membantu dalam melestarikan lingkungan dengan cara mendaur ulang kembali limbah sampah yang ada.



Gambar 1. Pembuatan celengan dari kaleng bekas



Gambar 2. Antusias peserta pelatihan saat proses pembuatan celengan



Gambar 3. Hasil kreasi anak-anak membuat celengan.

Gambar 1,2,3 menunjukkan kegiatan peserta saat membuat celengan dari kaleng bekas. Peserta PKM sudah mampu membuat celengan dari kaleng yang mereka kumpulkan dari sampah-sampah tak terpakai menjadi produk bernilai ekonomis yang dapat dipergunakan kembali. Celengan yang sudah jadi dapat digunakan oleh mereka sebagai tempat untuk menyimpan uang sisa dalam rangka menabung. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan kesadaran pentingnya menabung di usia dini. Anak-anak sangat senang dan bersemangat karena mereka sangat tertarik untuk menabung dengan menggunakan celengan yang mereka buat sendiri.



Gambar 4. Penjelasan tentang cara membersihkan bungkus kopi instan



Gambar 5. Pembuatan tas dari bahan-bahan bekas

Gambar 4 dan 5 menunjukkan kegiatan pelatihan pembuatan tas dari plastik bungkus kopi sachet. Antusias anak-anak sekolah dasar dan remaja putri sangat bagus di kegiatan ini. Walaupun pada awal proses pembuatan tas, peserta kegiatan agak kesulitan dalam proses pembuatannya tetapi mereka berusaha untuk mengikuti tahap demi tahap pembuatan tas tersebut. Peran pengabdian sangat penting dalam menuntun mereka membuat tas tersebut sampai selesai. Pembuatan tas mudah dilakukan karena hanya membutuhkan beberapa bahan bekas diantaranya: bungkus sachet kopi, jarum, benang serta kain. Apabila peserta mempunyai mesin jahit akan lebih mudah dalam proses pembuatan tas ini, tetapi peserta bisa juga menjahitnya dengan menggunakan tangan walaupun agak membutuhkan waktu yang lebih lama.

Demikian halnya untuk pembuatan celengan dari kaleng bekas, peserta sangat bersemangat karena mereka dapat membuat celengan yang cantik dan menarik sesuai keinginan sendiri dan langsung bisa digunakan untuk kepentingan mereka sendiri. Ukuran kaleng yang digunakan tidak ditentukan karena semua ukuran bisa digunakan, hiasan di celengan juga tergantung kreasi masing-masing peserta. Hiasan yang diajarkan di sini adalah dengan menggunakan kertas kado, lukisan peserta dan gambar-gambar karakter serta ditempel asesoris kancing-kancing cantik agar celengan tersebut lebih menarik.

Selain pelatihan pemanfaatan barang bekas, kegiatan pengabdian ini juga memberikan sosialisasi kesadaran gemar menabung sejak dini sehingga celengan yang dibuat mereka langsung dapat dimanfaatkan untuk menyimpan uang sisa belanja mereka di sekolah. Kegiatan sosialisasi ini dibantu pelaksanaannya oleh mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama.

Hasil evaluasi yang dilakukan secara observasi pada saat pelatihan berlangsung dan

dengan wawancara dengan peserta kegiatan setelah pelatihan selesai menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa senang karena mereka mendapat ilmu dalam mengelola barang bekas menjadi barang yang berguna dan menghasilkan pendapatan dikemudian hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan kolaborasi dosen-dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sedang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di Desa lamjame Lamkrak. Peserta yang mengikuti program ini sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang sudah disiapkan dan para peserta juga sudah dapat membuat celengan dan tas dari bahan bekas di sekitar lingkungan mereka. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini akan menumbuhkan jiwa kreativitas dan kewirausahaan mereka baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. Di harapkan agar ilmu yang dari kegiatan ini bisa terus dipergunakan oleh anak-anak dan remaja putri dan bisa memperbaiki perekonomian mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Abulyatama Aceh dan Pak Keuchik Gampong Lamjame Lamkrak yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Jumadewi, A., Orisinal, O., Kurnaidi, H., & Masyudi, M. (2021). Edukasi Sanitasi Air Bersih di Lingkungan Perumahan Daerah Rawan Banjir. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 15–21.
<https://doi.org/10.32672/btm.v3i1.3008>
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak* (- (ed.); 2nd ed.). Rineka Cipta.
- Nilawati, E. S. (2010). *Menyulap Sampah Menjadi Kerajinan Cantik* (Nobel (ed.); 1st ed.). Nobel edumedia.
- Putri, R. F. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 150–155.
<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v2i1.107>
- Untoro, J. (2010). *Ekonomi* (3rd ed.). Kawah Media.
- Yuliarti, N. (2010). *Kultur Jaringan Tanaman Skala Rumah Tangga* (S. Suyantoro (ed.); 1st ed.). Lily Publisher.